

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga dan lalin-lain). Ciri-ciri dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai kegiatan atau situasi. Hal ini dapat diartikan penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari, hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif. Kegiatan penelitian dilaksanakan karena adanya suatu masalah yang memerlukan sebuah jawaban dari berbagai hal yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu. Metode penelitian kualitatif ialah metode yang digunakan pada penelitian dengan kondisi objek alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan cara triangulasi (gabungan), analisis data memiliki sifat induktif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif ialah yang

bersifat alamiah atau *natural settings* sehingga metode penelitian ini biasa disebut dengan metode naturalistik.

Pengertian dari penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang tidak berbentuk hitungan atau statistik, melainkan bersifat analisis deskriptif.¹ Sehingga peneliti lebih mudah difokuskan pada keadaan di lapangan. Penelitian ini menekankan pada penjelasan mengenai deskriptif yang dikaji yang di dalamnya juga terdapat pemikiran dari subyek penelitian, sebagai hasil dari proses sosial yang dialami masyarakat. Adapun peneliti akan mendeskripsikan mengenai Pola Keharmonisan Keluarga Petani Tanpa Keturunan di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan hubungan partisipatif antara peneliti dengan yang diteliti, maka peran peneliti dalam penelitian ini yakni partisipan sebagai pengamat. Peneliti secara terbuka memperkenalkan diri sebagai pengamat kepada narasumber. Keduanya, baik peneliti maupun yang diteliti menyadari peranannya masing-masing. Peneliti sebagai pengamat membatasi diri dalam berpartisipasi sebagai pengamat, sedangkan narasumber menyadari dirinya sebagai obyek kajian.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih,

¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta; Suaka Media, 2015), 8.

² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta;Grasindo,2002), 116.

responden/informan yang akan menjadi sumber data.³ Penelitian akan dilakukan di Desa Kuripan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan mayoritas penduduk di desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data desa bahwa dari data keseluruhan KK di desa tersebut terdapat 28 % keluarga yang tidak memiliki keturunan,⁴ di antaranya adalah pasangan suami istri dengan rata-rata usia pernikahannya 3-30 tahun. Meskipun tidak memiliki keturunan, pasangan tersebut terlihat tetap harmonis dalam menjalankan kehidupan rumah tangga, seperti halnya tetap bisa mempertahankan pernikahnya dalam jangka panjang, dan dapat melakukan pekerjaan mereka dalam bertani dengan cara mengambil jasa orang lain ataupun dikerjakan berdua.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang yang dijadikan sebagai informan penelitian yaitu orang yang dijadikan sumber untuk memberikan informasi atau data tentang situasi dan kondisi ditempat penelitian. Dapat diartikan juga sebagai seorang yang menjadi sasaran untuk menggali data informasi yang tepat dalam penelitian menentukan subjek peneliti harus memprioritaskan seseorang kunci yang berpeluang besar memiliki banyak pengetahuan informasi dari fokus penelitian.⁵ Penelitian ini melibatkan 6 pasang suami istri petani tanpa keturuna sebagai informan. Dimana semua

³ Tim Revisi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

⁴ Wawancara dengan Bapak Fitri, Sekertaris Desa Kuripan, Balai Desa Kuripan Kecamatan Babat, 12 April 2021. (Data di ambil dari daftar isian potensi penduduk desa, 2020)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 19.

informan ini tersebut mampu menjelaskan terkait penelitian yang membahas tentang pola keharmonisan keluarga petani tanpa keturunan.

E. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan informan dengan menjawab pertanyaan dari peneliti. Data tersebut merupakan data dari tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan objek riset. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara, data dapat diperoleh melalui wawancara maupun pengamatan lapangan. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet.⁶ Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu perangkat desa, keluarga petani tanpa keturunan di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Hal tersebut

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Observasi

Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti itu turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian.⁸ Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Tujuan dari metode observasi yaitu mengumpulkan data-data yang diperoleh melalui hasil penelitian terhadap fenomena dan fakta yang akan diteliti. Peneliti mengadakan observasi terhadap keluarga petani tanpa keturunan di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data yang valid tentang pola keharmonisan keluarga petani tanpa keturunan di Desa Kuripan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara/Interview

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi

⁸ Basrowi, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Jakarta: pt rineka cipa, 2009), 109.

juga untuk peneliti apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹

Wawancara dalam penelitian ini di lakukan kepada keluarga petani tanpa keturunan untuk mendapatkan data-data mengenai pola keharmonisan keluarga petani tanpa keturunan serta perangkat desa untuk mendapatkan data-data tentang sejarah desa, profil desa atau yang lainnya. Sehingga dapat tersusun makna dalam suatu data tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Suatu kegiatan dengan cara melakukan penelusuran pada sebuah dokumen atau apapun yang memiliki nilai sejarah dan terkait dengan tema dari sebuah penelitian.¹⁰ Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber yang berguna sebagai bukti riil yang didapat dari lapangan. Sepertihanya dokumentasi berupa foto ketika wawancara dengan beberapa subjek yang diteliti untuk memperoleh bukti yang akurat dan dapat dipercaya.

G. Validasi / Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk itu, data yang dikumpulkan haruslah data yang valid, benar dan kesesuaian antara alat yang mengukur dan yang diukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan alat tersebut data yang diuji kebenarannya adalah

⁹ ugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018),114.

¹⁰ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu*,(Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), 95.

kapasitas peneliti dalam merancang fokus, memilih dan menetapkan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisa dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang valid dihasilkan apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan uji kredibilitas sebuah data yang dapat dilakukan dengan beberapa strategi, sebagai berikut:¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dimaksudkan bahwa peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti bahwa peneliti melakukan pengamatan secara cermat, teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang diteliti. Selanjutnya, peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik pada pengecakkan awal, sehingga sebuah penelitian itu sudah bisa dipahamai secara mudah dan jelas.

3. Triangulasi

Triangulasi diibaratkan seperti segitiga, akan tetapi dalam mencari informasi yang digali tidak cukup dengan tiga sumber saja. Melainkan, informasi dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda agar tidak bias sebuah kelompok. Dalam kaitan ini, triangulasi dapat berarti adanya

¹¹ Limas Dodi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 260–266.

informan-informan yang berbeda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu. Dengan teknik triangulasi ini dapat dilakukan untuk memperkuat data, sehingga membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.¹²

H. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹³

Analisis data model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁴ Mengenai keempat alur tersebut lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau gabungan ketiganya

¹² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 168.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 130–31.

¹⁴ *Ibid*, 132–142.

(triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan perlengkapan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap penelitian akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai, tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menyeleksi dan memilih hasil jawaban dari masing-masing informan keluarga petani tanpa keturunan dan perangkat desa.

c. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang diambil oleh peneliti adalah penyajian data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka data yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks, narasi-narasi.¹⁵

d. Kesimpulan /verifikasi

Verifikasi data adalah pembentukan kebenaran teori fakta dan sebagainya atas data yang dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis agar bisa diuji secara hipotesis. Kesimpulan data dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), 294.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yaitu sebuah langkah yang peneliti lakukan untuk menggali data dalam penelitian yang dilakukan. Pendapat Moleong dalam buku yang ditulisnya, diantaranya sebagai berikut:¹⁶

a. Tahap pra-lapangan

Tahap yang pertama adalah, peneliti merancang penelitian yang akan dilakukan dengan cara mencari informasi sebagai responden. Selama proses perancangan, peneliti memilih lapangan penelitian sesuai dengan latar belakang yang diteliti. Mengali data melalui buku sebagai sumber tambahan sehingga kesiapan akan terjun dilapangan dapat berjalan baik.

Tahap ini berisi persiapan yang dimulai dari mencari informasi terkait pola keharmonisan keluarga petani tanpa keturunan. Selain itu, peneliti membuat kerangka penelitian dengan mempersiapkan jenis dan metode apa yang cocok digunakan saat penelitian. Kemudian peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif.

Tahap pra-lapangan yang terakhir yakni penyusunan proposal. Kemudian dilanjutkan seminar proposal, dan revisi proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini yaitu mengarahkan peneliti memasuki dan memahami latar penelitian, mempersiapkan diri dan ikut berperan serta untuk tercapainya pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti memahami dan mengamati keluarga petani tanpa keturunan. Sehingga peneliti harus berhubungan sosial

¹⁶ J. Moleong Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 127.

yang baik dengan individu maupun sekelompok orang yang berada di lokasi penelitian tersebut.

Pada tahap ini juga, peneliti memilih informan keluarga tanpa keturunan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Informan harus memiliki sifat yang terbuka, jujur, dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Setelah itu peneliti menganalisis data yang dibutuhkan ketekunan dalam prosesnya mengobservasi dan wawancara. Dengan demikian bisa mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap pokok, dimana peneliti melakukan proses analisis data kualitatif sehingga sampai kepada proses interpretasi data yang telah diperoleh.